

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16
17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Bisnis Indonesia

Wilayah Berita : Kota Pekalongan

Halaman 3

Jalur Lambat Dianggarkan Rp8,4 Miliar

PEKALONGAN - Pemkot Pekalongan menganggarkan dana Rp 8,4 miliar untuk pembangunan jalur lambat yang dibangun pada sisi kanan dan kiri jalan tembus menuju interchange tol Pemalang-Batang. Anggaran sebesar Rp 8,4 miliar itu bersumber dari dana alokasi khusus (DAK) APBD 2018.

"Kami menganggarkan Rp 8,4 miliar untuk membangun jalur lambat sisi kanan jalan tembus pantura menuju Jalan Komodor Adi Sucipto

(Sokoduwet. Sesuai perencanaan exit tol akan dibuat selebar 30 meter, terdiri atas jalur cepat 20 meter dan jalur lambat 10 meter," kata Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kota Pekalongan, Bambang Sugiharto di Pekalongan..

Pemkot telah menganggarkan dana untuk pembebasan lahan yang terkena pembangunan jalan tembus dari jalan pantura ke sokoduwet menuju interchange tol Pemalang

Batang. Adapun pembangunan fisik jalan tembus atau exit tol, akan dibiayai oleh pemerintah pusat. "Tapi, selain harus mengeluarkan dana pembebasan lahan milik warga, Pemkot juga harus mengalokasikan anggaran untuk pembangunan jalur lambat pada sisi kanan dan kiri jalan tembus menuju ke interchange tol," bebernya.

Pembangunan jalur lambat akan dilakukan bertahap dengan menyesuaikan ketersediaan anggaran

pada Pemkot. "Anggaran Rp 8,4 miliar kami perkirakan hanya cukup untuk membangun jalur lambat sisi kanan dari Jalan Adi Sucipto hingga Jalan Ampera sepanjang sekira 1,25 kilometer. Adapun untuk jalur lambat di Jalan Ampera hingga Jalan Dr Sutomo akan diusulkan pada tahun depan," imbuhnya. Pembangunan jalan tembus memang membutuhkan jalur lambat sebagai upaya memfasilitasi arus lalu lintas kendaraan lokal. (dik)